

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna.¹ Pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi juga menguasai *megaskills* yang mantap.²

Hal tersebut selaras dengan yang tertera dalam Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³ Pendidikan di Indonesia sesuai dengan tujuan tersebut berorientasi untuk mencetak generasi yang berwawasan luas (berilmu), mengoptimalkan setiap potensi peserta didik dan membentuk manusia yang berkarakter seperti halnya beriman, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggungjawab.

¹ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), 1.

² Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 1.

³ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 4.

Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Tanpa memiliki kemampuan SDM yang tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa – bangsa lain di dunia, hanya akan membawa pada posisi yang tidak atau kurang dapat memanfaatkan situasi yang ada, terutama guna mencapai perbaikan hidup. Untuk itu berbagai pihak sepakat bahwa dunia pendidikan memegang peran utama dalam menyiapkan dan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi tersebut, upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa.⁴

Menurut Afriza setidaknya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni; (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang professional. Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.⁵

Kegiatan mengajar menurut Rusman dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan – tujuan seperti menelaah kebutuhan – kebutuhan siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, meneliti kemajuan siswa adalah contoh – contoh kegiatan mengajar. Kegiatan mengelola kelas bermaksud

⁴ Agung Iskandar, Yufriawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*, (Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni, 2013), 153

⁵ Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekan Baru: Kreasi Edukasi, 2014), 1-3.

menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Memberi ganjaran dengan segera, mengembangkan hubungan yang baik antara guru dan siswa, mengembangkan aturan permainan dalam kegiatan kelompok adalah contoh – contoh kegiatan mengelola kelas.⁶

Erwin Widiasworo mengatakan bahwa pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan – perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri. Peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar. Kerja sama anggota kelas sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik.⁷ Dengan demikian, salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar peserta didik, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, serta memberikan bimbingan pada peserta didik.

Efektif yang diartikan sebagai ketercapaian suatu tujuan atau kompetensi merupakan pijakan utama suatu rancangan pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dikelola sedemikian rupa sehingga dengan input yang ada dan proses belajar yang dikelola dapat dicapai hasil seoptimal mungkin. Ditinjau dari kegiatan siswa, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa terdorong dan mampu

⁶ Rusman, *Manajemen Pengelolaan Kelas “Pendekatan dan Prosedur”*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018), 7.

⁷ ErwinWidiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 16.

memanfaatkan kesempatan belajar yang ada untuk menguasai kompetensi yang dipelajari.⁸

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, ditemukannya beberapa masalah terkait dengan manajemen kelas dalam pembelajaran efektif yaitu: kurangnya minat belajar pada siswa di kelas IX SMP Yanida Balaraja, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas dari guru, beberapa siswa tidak disiplin dan meremehkan peraturan – peraturan yang sudah di sepakati bersama di kelas IX SMP Yanida Balaraja, dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru terkesan monoton, terdapat beberapa guru yang kurang tegas dalam memberikan aturan maupun hukuman pada siswa, sehingga siswa meremehkan guru tersebut dan keterbatasan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Efektif di Kelas IX SMP Yanida Balaraja”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar pada siswa di kelas IX SMP Yanida Balaraja.
2. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas dari guru.

⁸ Zainal Aqib, *Kupas Tuntas Strategi Pakem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif & Menyenangkan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 51.

3. Beberapa siswa tidak disiplin dan meremehkan peraturan – peraturan yang sudah di sepakati bersama di kelas IX SMP Yanida Balaraja.
4. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru terkesan monoton.
5. Terdapat beberapa guru yang kurang tegas dalam memberikan aturan maupun hukuman pada siswa, sehingga siswa meremehkan guru tersebut.
6. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada manajemen kelas dan pembelajaran efektif. Manajemen kelas dapat diartikan sebagai sebuah hubungan yang mengarah pada ruang kelas, proses di sekolah dan pengembangan hubungan yang baik, maka dibuat dimensi - dimensi, diantaranya: 1) *creating an environment for academic learning* (menciptakan lingkungan untuk pembelajaran akademis), dengan indikator: membuat suasana ruangan yang berbeda dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. 2) *creating an environment for social emotional learning* (menciptakan lingkungan untuk pembelajaran sosial emosional), dengan indikator: membuat peraturan kelas dan membangun hubungan yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

Sedangkan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa terdorong dan mampu memanfaatkan

kesempatan belajar yang ada untuk menguasai kompetensi yang dipelajari. Maka dibuat dimensi - dimensi, diantaranya: 1) kejelasan, dengan indikator: memberi penjelasan pada siswa dengan menggunakan pola bahasa dan ungkapan yang mudah dimengerti. 2) variasi, dengan indikator: merencanakan berbagai variasi metode mengajar. 3) orientasi tugas, dengan indikator: membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang spesifik. 4) keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan indikator: memaksimalkan waktu pembelajaran dengan baik. 5) pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi, dengan indikator: penguasaan isi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja?
3. Apa hambatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja?
4. Bagaimana cara mengatasi hambatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja?
5. Apa hasil dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja.
4. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja.
5. Untuk mengetahui hasil dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran efektif di kelas IX SMP Yanida Balaraja.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis dan lembaga.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mampu memberikan solusi yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam pembelajaran efektif di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga mengenai pentingnya manajemen kelas, sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru menjadi lebih baik lagi dalam mengelola kelas, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara efektif dan efisien.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi dan bahan masukan yang positif kepada tenaga pendidik tentang manajemen kelas dalam pembelajaran efektif di kelas.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) Bab pembahasan, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang berisi pembahasan mengenai teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar objek penelitian. Pada bab ini terdiri dari Landasan Teori, Hasil – Hasil Penelitian yang Relevan dan Kerangka Pikir Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian dalam bab ini membahas Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Teknik Analisis Data dan Pengujian Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: Gambaran umum Tempat Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran

